

EFEKTIFITAS REBUSAN SIMPLISIA DAUN BINAHONG TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA PERINIUM PADA IBU NIFAS

Eva Inayatul Faiza¹, Diana Natalia Reda², Ulfa Nurhidayati³,
Riski Akbarani⁴, Indah Mauludiyah⁵, Miftakhul Mahfirah Ermadona⁶
^{1,2,3,4,5,6} STIKes Kendedes Malang

Korespondensi penulis: evainayatul@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Luka perineum terjadi karena regangan jalan lahir yang berlebih dan tiba-tiba ketika janin di lahirkan disebabkan oleh ukuran kepala maupun bahu janin atau ukuran anak besar. Salah satu cara untuk mempercepat penyembuhan luka perinium yaitu dengan konsumsi rebusan simplisia daun binahong.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas konsumsi rebusan simplisia daun binahong pada ibu nifas terhadap penyembuhan luka perinium di Puskesmas RRJ Ubu Riri Kecamatan Katikutana, Kabupaten Sumba Tengah.

Metode: Penelitian ini menggunakan Desain penelitian menggunakan *Quasi eksperiment* dengan rancangan *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian sebanyak 30 ibu nifas yang mengalami luka perineum, teknik sampling menggunakan *total sampling* dan sampel penelitian sebanyak 30 responden yang dibagi dalam 2 kelompok yaitu 15 orang kelompok perlakuan dan 15 orang kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa lembar observasi luka perineum. Metode analisis data yang di gunakan yaitu uji *Mann-Whitney*.

Hasil: Sebagian besar 9 (60,0%) responden dari kelompok perlakuan konsumsi rebusan simplisia daun binahong mengalami penyembuhan luka perinium kategori baik dan hampir seluruh 13 (86,7%) responden dari kelompok kontrol mengalami penyembuhan luka perinium kategori kurang baik. Hasil uji *Mann-Whitney* membuktikan bahwa pemberian rebusan simplisia daun binahong efektif terhadap penyembuhan luka perinium pada ibu nifas di Puskesmas RRJ Ubu Riri Kec. Katikutana, Kab. Sumba Tengah didapatkan nilai $p = (0,000) < (0,05)$.

Simpulan: Terdapat perbedaan yang signifikan penyembuhan luka perinium pada kelompok perlakuan konsumsi rebusan simplisia daun binahong dengan kelompok kontrol, dimana penyembuhan luka perinium pada kelompok konsumsi rebusan simplisia daun binahong lebih cepat sembuh. Dengan penelitian ini diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan rebusan daun binahong sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk penyembuhan luka perinium.

Kata kunci: Daun Binahong, Nifas, Luka Perinium

1. PENDAHULUAN

Infeksi nifas merupakan penyebab kematian ibu di Indonesia. Berdasarkan data Maternal Perinatal Death Notification (MPDN), Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan meningkat di tahun 2023 sebanyak 4.129 jiwa. Tingginya AKI di Indonesia dikarenakan terjadinya perdarahan yang disebabkan oleh atonia

uteri, rupture perineum dan sisa plasenta (Deby, 2018). Ruptur perineum merupakan terjadinya perlukaan (robek) pada otot perineum selama proses persalinan kala II dan dapat berulang pada persalinan berikutnya. Perlukaan pada perineum umumnya terjadi di garis tengah dan bisa meluas bila persalinan terlalu cepat dan

ukuran bayi yang semakin besar (Eka et al., 2015).

Masa nifas (Post Partum) adalah masa di mulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat kandungan kembali semula seperti sebelum hamil, yang berlangsung selama 6 minggu atau 42 hari. Selama masa pemulihan tersebut berlangsung, ibu akan mengalami banyak perubahan fisik yang bersifat fisiologis dan banyak memberikan ketidak nyamanan pada awal postpartum, yang tidak menutup kemungkinan untuk menjadi patologis bila tidak diikuti dengan perawatan yang baik (Wahida & Bawon, 2020).

Dampak dari terjadinya luka perineum pada ibu antar lain terjadinya infeksi pada luka jahitan dimana dapat merambat pada saluran kandung kemih ataupun pada jalan lahir yang dapat berakibat pada munculnya komplikasi infeksi kandung kemih maupun infeksi pada jalan lahir. Selain itu juga dapat terjadi perdarahan karena terbukanya pembuluh darah yang tidak menutup sempurna sehingga perdarahan terjadi terus menerus. Penatalaksanaan luka Perineum yang kurang baik dapat menimbulkan infeksi sehingga dapat menjadi penyebab kematian ibu. Faktor- faktor yang menyebabkan terjadinya luka perineum adalah paritas, jarak kelahiran, berat badan bayi, pimpinan persalinan tidak sebagaimana mestinya, dan usia (Kemenkes RI, 2019).

Salah satu tanaman obat yang bermanfaat adalah tanaman Binahong, tanaman Binahong merupakan salah satu obat tradisional yang digunakan masyarakat sebagai salah satu alternatif pengobatan, tanaman binahong mempunyai kandungan kimia yang sangat bermanfaat sebagai bahan pengobatan alami. Manfaat dari tanaman binahong bisa mempercepat pemulihan kesehatan setelah operasi, setelah melahirkan, khitan, bermacam luka dalam, luka luar, radang usus, menormalkan perdarahan, tekanan darah, mencegah stroke, maag, asam urat, menambah dan mengembalikan vitalitas daya tahan tubuh Wasir (ambeien), melancarkan buang air kecil dan buang air besar dan diabetes.

Didalam kandungan tanaman Binahong terdapat Asam Askorbar (vitamin C) dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap infeksi, berfungsi dalam pemeliharaan membran mukosa, mempercepat penyembuhan dan sebagai antioksidan, asam askorbat penting untuk mengaktifkan enzim prolil hidrosilale yang menunjang dalam pembentukan kolagen. Dengan adanya asam askorbat ini, maka serta kolagen yang terbentuk akan lebih kokoh dan mempercepat penyembuhan luka.

Pada ibu postpartum yang mengalami laserasi atau luka perineum sebesar 70%, untuk mengatasi kesembuhan luka perineum dengan cepat agar tidak terjadinya infeksi, maka gunakan air rebusan daun binahong, luka perineum akan cepat kering dibandingkan tidak menggunakan air rebusan daun binahong. Daun binahong mengandung anti mikroba yang secara teori efektif terhadap penyembuhan luka bakar dengan cara mencegah infeksi, dan mencegah meluasnya luka akibat toksik bakteri. Anti mikroba pada daun binahong reaktif terhadap beberapa kuman penyebab infeksi pada luka bakar, termasuk *Pseudomonas aeruginosa* yang merupakan kuman berbahaya pada luka bakar dan bakteri penginfeksi lainnya. Kandungan asam askorbat pada binahong dapat meningkatkan daya tahan terhadap infeksi, memelihara membrane mukosa dan mempercepat penyembuhan luka (Manoi, 2009).

Salah satu upaya untuk mempercepat proses penyembuhan luka perineum adalah menggunakan metode nonfarmakologi. Cara tradisional yaitu media pengobatan menggunakan tanaman dengan kandungan bahan-bahan alamiah sebagai bahan bakunya cara tradisional dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya yaitu memanfaatkan air rebusan daun binahong. Tanaman binahong mudah diperoleh, murah, tingkat bahaya dan risiko yang rendah. Saat ini gaya hidup kembali ke alam (back to nature) menjadi tren, termasuk memanfaatkan tumbuhan yang berkhasiat obat (Manoi, 2009).

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian menggunakan *Quasi eksperiment* dengan rancangan *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian sebanyak 30 ibu nifas yang mengalami luka perineum, teknik sampling menggunakan *total sampling* dan sampel penelitian sebanyak 30 responden yang dibagi dalam 2 kelompok yaitu 15 orang kelompok perlakuan yaitu diberikan perlakuan perawatan perinium dengan rebusan daun binahong dan 15 orang

kelompok control diberikan edukasi vulva hygiene. Variabel independent dalam penelitian ini adalah rebusan daun binahong sedangkan variabel dependen adalah penyembuhan luka perinium. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa lembar observasi luka perineum, sedangkan pengolahan data dengan editing, coding, entry data, cleaning data dan processing. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji *Mann-Whitney*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden

Umur	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol		Jumlah
	F	%	F	%	
<20 tahun	2	13,3	3	20,0	5
20-35 tahun	11	73,3	10	66,7	21
>35 tahun	2	13,3	2	13,3	4
Total	15	100	15	100	30

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden

Pendidikan	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol		Jumlah
	F	%	F	%	
SMP	2	13,3	2	13,3	4
SMA	12	80,0	11	73,3	23
S1	1	6,7	2	13,3	3
Total	15	100	15	100	30

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Paritas Responden

Paritas	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol		Jumlah
	F	%	F	%	
1	8	53,3	10	66,7	18
2	5	33,3	3	20,0	8
3	2	13,3	2	13,3	4
Total	15	100	15	100	30

Tabel 4 Analisis Efektifitas Rebusan Simplisia Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Luka Perinium Pada Ibu Nifas

Variabel	Kelompok	N	p value
Penyembuhan Luka Perinium	Perlakuan	15	0,000
	Kontrol	15	
	Total	30	

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4 membuktikan hasil analisis uji *Mann-Whitney* yaitu pemberian rebusan simplisia daun binahong efektif terhadap penyembuhan luka perinium pada ibu nifas didapatkan nilai $p = (0,000) < (0,05)$, artinya terdapat perbedaan yang signifikan penyembuhan

luka perinium pada kelompok perlakuan konsumsi rebusan simplisia daun binahong dengan kelompok kontrol, dimana kelompok konsumsi rebusan simplisia daun binahong lebih cepat sembuh. Tabel 4 menunjukkan dari total 15 (100%) responden didapatkan sebagian besar 11 (75,3%) responden dari

kelompok perlakuan konsumsi rebusan simplisia daun binahong mengalami penyembuhan luka perinium kategori baik pada ibu nifas di Puskesmas RRJ Ubu Riri Kec. Katikutana, Kab. Sumba Tengah. Penyembuhan luka perinium kategori baik sesudah pemberian rebusan simplisia daun binahong pada hari ke 7 seperti luka kering, tidak ada kemerahan, tidak ada pembengkakan, jaringan menyatu dan tidak nyeri ketika untuk duduk atau berjalan. Sedangkan pada kelompok control menunjukkan dari total 15 (100%) responden didapatkan hampir seluruh 13 (86,7%) responden dari kelompok kontrol mengalami penyembuhan luka perinium kategori kurang baik di Puskesmas RRJ Ubu Riri Kec. Katikutana, Kab. Sumba Tengah. Penyembuhan luka perinium kategori kurang baik seperti masih ada bekas kemerahan dan bekas luka masih terlihat pembengkakan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sesudah menggunakan rebusan simplisia daun binahong sebanyak 1 kali sehari selama 7 hari didapatkan sebagian besar responden mengalami penyembuhan luka perinium kategori baik, artinya pemberian rebusan simplisia daun binahong efektif untuk mempercepat penyembuhan luka perinium. Hasil penelitian ini dapat dipahami bahwa rebusan simplisia daun binahong sesuai dosis dan secara teratur dapat meningkatkan kekuatan luka dan meningkatkan epitelisasi jaringan luka. Manfaat rebusan simplisia daun binahong akan mempercepat penyembuhan luka dengan cara mempercepat fase inflamasi, membantu fase proliferasi, membuat deposisi kolagen lebih cepat, serta efek antibakteri yang mencegah infeksi. Hasil penelitian didapatkan 6 (40,0%) responden mengalami penyembuhan luka perinium kurang baik karena kondisi luka yang besar sehingga lama proses kesembuhannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian rebusan simplisia daun binahong efektif terhadap penyembuhan luka perinium pada ibu nifas di Puskesmas RRJ Ubu Riri Kec. Katikutana, Kab. Sumba Tengah didapatkan nilai $p = (0,000) < (0,05)$, artinya

terdapat perbedaan yang signifikan penyembuhan luka perinium pada kelompok perlakuan konsumsi rebusan simplisia daun binahong dengan kelompok kontrol, dimana penyembuhan luka perinium pada kelompok konsumsi rebusan simplisia daun binahong lebih cepat sembuh.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemberian konsumsi rebusan simplisia daun binahong pada ibu nifas sebanyak 1 kali sehari selama 7 hari efektif mempercepat penyembuhan luka perinium. Hal tersebut terjadi karena minuman rebusan simplisia daun binahong mengandung senyawa antioksidan dan vitamin C sehingga mempunyai efek positif terhadap kesehatan seperti anti peradangan, anti-infeksi, pembentukan pembuluh darah baru, sehingga mempercepat proses penyembuhan luka. Hasil penelitian ini dapat dipahami bahwa konsumsi minuman rebusan simplisia daun binahong pada ibu nifas akan mempercepat penyembuhan luka perinium, sehingga ibu nifas perlu mengkonsumsi rebusan simplisia daun binahong sampai luka mengering.

Proses penyembuhan luka terdiri dari beberapa fase antara lain fase *inflamasi*, *proliferasi (epitelisasi)* dan *maturase (remodelling)* (Made, 2018). Alat ukur penyembuhan luka perineum menggunakan skala REEDA yang mengukur lima faktor yaitu *Redness*, *Edema*, *Echymosis*, *Discharge*, dan *Approximation*. Berdasarkan penelitian (Nova et al., 2022) ibu post partum yang melakukan perawatan ruptur perineum menggunakan air rebusan daun binahong sebagian besar mengalami proses penyembuhan luka perineum yang lebih cepat. Hal ini karena tanaman binahong mengandung antiseptik yang mampu membunuh kuman dan dapat meningkatkan daya tahan terhadap infeksi serta mempercepat penyembuhan luka. Selain dari manfaat kandungan fitokimia tanaman binahong, penyembuhan luka perineum cepat juga dapat dipengaruhi oleh faktor usia dan nutrisi responden, nutrisi yang mengandung protein akan meningkatkan daya imunitas tubuh, akan tetapi kondisi kesehatan ibu baik secara fisik maupun mental dapat

menyebabkan lamanya penyembuhan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Susanti et al., 2022) ada pengaruh yang signifikan terhadap penerapan pemberian rebusan air daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum. Penerapan pemberian rebusan air daun binahong lebih efektif untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum. Proses penyembuhan luka pada saling berkaitan mulai dari pengkecilan ukuran luka di ikuti dengan berkurangnya warna kemerahan pada perlukaan perineum ibu nifas, awal terjadinya luka perineum pada ibu nifas terlihat munculnya berwarna kemerahan yang peket dan perubahan terjadi warna merah pucut atau memudar dari sebelumnya selama 5 hari di lakukan perawatan luka dengan menggunakan air rebusan daun binahong. Edema merupakan bentuk dari peradangan luka, pada proses ini terjadi peningkatan aliran darah ke arteri ke jaringan yang rusak yang bertujuan untuk menarik protein plasma dan sel-sel ke permukaan luka untuk dapat menghindari infeksi sekunder yang masuk. Faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka perinium menjadi mengering seperti adanya pemberian rebusan simplisia daun binahong.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari (Umi et al., 2019) menjelaskan bahwa lama penyembuhan luka perineum pada ibu post partum dengan menggunakan perlakuan (daun binahong) yaitu 6-7 hari. Ada pengaruh pemberian daun binahong terhadap lama penyembuhan luka perineum. Artinya daun binahong mempunyai efek lebih baik dalam lama penyembuhan lama luka perineum dibandingkan dengan betadin. Proses penyembuhan luka perineum pada ibu post partum dipengaruhi banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi penyembuhan luka meliputi : lingkungan, tradisi, pengetahuan, sosial ekonomi, kondisi ibu, pemberian antibiotik, dan personal

hygiene. Sedangkan faktor-faktor internal yang mempengaruhi penyembuhan luka adalah usia, trauma jaringan atau infeksi, penanganan jaringan, hemoragi, hipovolemia, faktor lokal edema, deficit nutrisi, personal hygiene, defisit oksigen, jenis persalinan, jenis luka jahitan luka perineum, dan kadar hemoglobin (Elvi et al., 2021).

Menurut (Yuli et al., 2021) Faktor yang mempengaruhi proses penyembuhan luka yakni usia, nyeri, nutrisi (energi dan protein) dan personal hygiene. Menurut (Solehati, 2017) menjelaskan faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka perinium seperti umur, paritas, pendidikan dan nutrisi. Secara ilmiah manfaat binahong yaitu dapat mengobati luka. Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan diketahui bahwa daun binahong mengandung senyawa aktif flavonoid, alkaloid, terpenoid, dan saponin. Senyawa aktif flavonoid berperan langsung sebagai antibiotik dengan mengganggu fungsi dari mikroorganisme seperti bakteri dan virus. Aktivitas farmakologi dari flavonoid adalah sebagai antiinflamasi, analgesik, dan antioksidan (Widyastuti, 2020).

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini didapatkan hasil Pemberian rebusan simplisia daun binahong efektif terhadap penyembuhan luka perinium pada ibu nifas di Puskesmas RRJ Ubu Riri Kec. Katikutana, Kab. Sumba Tengah didapatkan nilai $p = (0,000) < (0,05)$, artinya terdapat perbedaan yang signifikan penyembuhan luka perinium pada kelompok perlakuan konsumsi rebusan simplisia daun binahong dengan kelompok kontrol, dimana penyembuhan luka perinium pada kelompok konsumsi rebusan simplisia daun binahong lebih cepat sembuh.

5. REFERENSI

- Deby, U. S. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ruptur Perineum Spontan Pada Persalinan Normal. *Babul Ilmi_Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 9(1). <http://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/Kep/article/view/885/619>
- Eka, P., Anafrin, Y., & Dyah, K. S. (2015). Penyebab Terjadinya Ruptur Perineum pada Persalinan Normal di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia (JNKI)*, 3(2). <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI/article/view/160/157>
- Elvi, E. L., Sulastri, & Novalita, O. (2021). Efektifitas Air Rebusan Daun Binahong Dengan Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Klinik Sri Diana Lubis. *Maieftiki Journals*, 1(2).
- Kemendes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*.
- Made, S. W. I. (2018). *Perawatan Luka Dengan Pendekatan Multidisiplin*. Andi.
- Manoi, F. (2009). Binahong (*Androdera cordifolia*) Sebagai Obat. *Jurnal Warta Penelitian Dan Pengembangan Tanaman Industri*, 15(1).
- Nova, Z., Suprihatin, & Triana, I. (2022). Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong terhadap penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas di Klinik MMC Kabupaten Tulang Bawang Lampung. *Journal For Quality In Women's Health*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30994/jqwh.v5i1.143>
- Solehati. (2017). *Konsep dan Aplikasi Relaksasi dalam Keperawatan Maternitas*.
- Susanti, Muhammad, Y., & Azizah, N. (2022). Penerapan Rebusan Air Daun Binahong Untuk Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA*, 5(1).
- Umi, N., Muthmainnah, Z., & Iit, E. (2019). Pengaruh Pemberian Daun Binahong (*Anredera Cordifolia* (Ten) Steenis) Terhadap Lama Penyembuhan Luka Perinium. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*.
- Wahida, Y., & Bawon, N. H. (2020). *Emodemo Dalam Asuhan Kebidanan Masa Nifas* (1st ed.). Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Widyastuti. (2020). Kandungan Flavonoid dan Kapasitas Antioksidan Total Ekstrak Etanol Daun Binahong. *Jurnal Ilmiah Farmasi UMM*, 2(1).
- Yuli, T., Ivon, D. W., & Gatut, H. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Proses penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas di RSUD Serui Papua. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 5(4). <http://ejournal.unair.ac.id/index.php/IMHSJ>